

# Melejitkan Potensi Menulis Siswa Melalui Media *Folklore*

Abd. Rahman Rahim<sup>(1)</sup>, Ratnawati<sup>(2)</sup>, Arifuddin<sup>(3)</sup>, Retno<sup>(4)</sup>

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah  
Makassar, Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar, Indonesia

Email:<sup>1</sup>abdrahman@unismuh.ac.id, <sup>2</sup>ratnawati@unismuh.ac.id,  
<sup>3</sup>arifuddin@unismuh.ac.id, <sup>3</sup>abrarunismuh65@gmail.com

---

## Tersedia Online di

<http://www.jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant>

---

## Sejarah Artikel

Diterima pada 10 Januari 2022  
Disetujui pada 16 Februari 2022  
Dipublikasikan pada 26 Februari 2022  
Hal. 171-177

---

## Kata Kunci:

Folklore; kemampuan menulis;  
Media pembelajaran

---

## DOI:

<http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v7i1.929>

**Abstrak:** Pelestarian budaya lokal dapat dilakukan dengan beberapa cara termasuk menjadikannya sebagai media pembelajaran. *Folklore* Sawerigading adalah salah satu bentuk cerita rakyat masyarakat Bugis yang perlu diperkenalkan kepada putriputri harapan bangsa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas folklore sebagai media pembelajaran menulis narasi pada murid kelas V SD Negeri 171 Cenrana. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya pada peserta didik dalam memahami cerita rakyat leluhurnya sendiri. Penelitian ini digolongkan ke dalam jenis penelitian eksperimen. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan adalah teknik observasi, yaitu peneliti langsung terlibat pada proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media folklore dalam peningkatan keterampilan menulis siswa kelas V SD Negeri 171 Kabupaten Maros.

## PENDAHULUAN

Penelitian yang mengungkapkan rendahnya kemampuan menulis peserta didik cukup banyak, mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai sekolah menengah. Beberapa temuan mengatakan bahwa kegagalan pembelajaran di sektor tersebut disebabkan oleh kurangnya perbendaharaan kosakata peserta didik. Pada semulanya ada beberapa halangan sehingga siswa sulit untuk menulis. Halangan tersebut antara lain, siswa kurang bisa menuangkan pendapat ke bentuk tulisan, kurang referensi sehingga membuat siswa tidak mempunyai bahan menulis, tidak memiliki kemampuan berbahasa yang terdapat pada diri siswa, dan kurang pemahaman tentang tata cara menulis.

Pengajar seharusnya jangan sampai terbiasa pada hal-hal sebelumnya, cara mengajar yang tidak bervariasi, pengajar juga harus mengetahui beberapa model pembelajaran yang efektif yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilakukan tidak terkesan monoton. Hal ini sejalan dengan isi Rencana Induk Penelitian (RIP) Unismuh khususnya dibidang penelitian dan pengembangan sumber daya manusia, pendidikan, dan keagamaan yang salah satu butirnya menekankan pada pengembangan model pembelajaran berbasis lokal.

Sesuai dengan penjelasan di atas, bahwa peneliti melakukan suatu upaya yang lebih maksimal dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Dalam hal ini peneliti mencoba menggunakan model folklore untuk media pembelajaran menulis narasi. Folklore secara umum sifatnya etnik dan berfungsi praktis dan pragmatik di masyarakat umum. Dengan fungsi seperti ini bisa bisa membantu proses pembelajaran siswa. Oleh sebab itu, perlu adanya rancangan dalam menyusun kurikulum untuk merumuskan folklore dalam bidang pendidikan. (Endraswara, 2013:17) menjelaskan Folklore dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan sumber pendidikan.

Penelitian ini didasari oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Retno (2018) yang menyimpulkan bahwa kemampuan menulis murid kelas V SD Negeri 171 Cenrana masih belum memadai. Demikian pula halnya dengan hasil penelitian Herman (2019) yang menegaskan bahwa media pembelajaran efektif digunakan dalam pembelajaran berbicara pada murid kelas V SD Negeri 205 Moncongjai Kabupaten Maros.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan ada penelitian ini adalah eksperimen. Penelitian ini bersifat eksperimen semu (*Quasi experiment*) dengan menggunakan model *one group pretest posttest design*. Adapun variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah: Berikut variabel-variabel yang ada didalam penelitian ini adalah variabel bebas dan terikat: variabel bebas yakni, folklore Saweri gading sebagai media pembelajaran. Sedangkan varibabel terikanya adalah keterampilan dalam menulis narasi.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 171 Cenrana Tahun Pelajaran 2020/2021. Sedangkan populasi sekaligus sampel yang digunaka berjumlah 22 orang.

Penelitian ini menggunakan instrumen tes sebagai alat untuk mengetahui kemampuan dalam menulis narasi pada siswa. Tes ini diberikan dua kali yakni sebelum tindakan dan sesudah tindakan. Data yang sudah didapatkan dalam penelitian ini kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik inferensial atas rancangan analisis. Reresi sederhana yaitu dengan rumus:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Kemampuan menyelesaikan soal cerita (Variabel dependen:/nilai yang diprediksikan)

X1 = Kemampuan membaca (Variabel independen) a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0) b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Analisis di atas menggunakan bantuan analisis computer aplikasi dengan program [Add-InsAnalysisToolPakofExcel](#)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan Nilai yang didapatkan dari hasil uji statistik deskriptif hasil *pretest* dan *posttest* siswa menggunakan media folklore (*Hand Puppet*) dapat ditampilkan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Deskripsi Skor Hasil *Pre-test***

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori hasil belajar
1	0 – 34	1	5,56	Sangat Rendah
2	35 – 54	5	27,78	Rendah
3	55 – 64	3	16,67	Sedang
4	65 – 84	8	44,44	Tinggi
5	85 – 100	1	5,56	Sangat tinggi
Jumlah		18	100	

Berdasarkan di atas dapat disimpulkan bahwa tahap *pretest* 5,56%, rendah 27,78%, sedang 16,67%, tinggi 44,44% dan paling tertinggi mempunyai presentase 5,56%.

**Tabel 2. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar**

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 65$	Tidak tuntas	9	50
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas	9	50
Jumlah		18	100

Kriterian ketuntasan pada tabel di atas hasil belajar siswa ditentukan. Apabila ada siswa yang melebihi KKM yang ditentukan ( $65 \geq 75\%$ ), bisa disimpulkan peningkatan menulis siswa kelas SDN 171 Cenrana Kab. Maros tidak memenuhi ketuntasan hasil belajar secara klasikal disebabkan siswa yang sudah tuntas  $50\% \leq 75\%$ .

### **Hasil Peningkatan Keterampilan menulis Siswa Setelah Menggunakan media folklore**

Pada bagian ini, penulis selanjutnya akan menganalisis data hasil belajar siswa kelas I yang telah dikumpulkan melalui instrumen tes (*post-test*) yang telah dilakukan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media folklore pada proses belajar mengajar di kelas. Selanjutnya untuk mengetahui deskripsi skor hasil *post-test* siswa setelah diberikan perlakuan disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 3. Deskripsi Skor Hasil *Post-test***

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori hasil belajar
1	0 – 34	-	0,00	Sangat Rendah
2	35 – 54	-	0,00	Rendah
3	55 – 64	3	16,67	Sedang
	65 – 84	6	33,33	

4	85 – 100	8	44,44	Tinggi
5				Sangat tinggi
Jumlah		18	100	

Dari tabel di atas bisa disimpulkan pada *post-test* menggunakan tes dapat disimpulkan tinggi yaitu 44,44%, tinggi 33,33%, sedang 16,67%, rendah dan terdapat paling rendah presentase 0,00%.

**Tabel 4. Hasil Ketuntasan Hasil Belajar siswa**

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 65$	Tidak tuntas	3	16,67
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas	15	83,33
Jumlah		18	100

Tabel di atas menjelaskan ketuntasan hasil belajar yang ditentukan jika beberapa siswa yg bisa mencapai KKM ( $65 \geq 75\%$ ), sehingga bisa dikategorikan atau dikatakan bahwa keterampilan menulis siswa Kelas SDN 171 Cenrana Kab. Maros telah memenuhi ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena siswa yang tuntas adalah 83,33%.  $\geq 75\%$ .

#### **Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Kelas SDN 171 Cenrana Kab. Maros**

Pada bagian ini, penulis akan menindaklanjuti data yang telah diperoleh dalam penelitian dengan menggunakan analisis statistik inferensial untuk mengolah data tersebut sehingga akan diketahui sejauh mana peningkatan keterampilan menulis siswa kelas SDN 171 Cenrana Kab. Maros. Dalam hal ini, peneliti menggunakan uji *t* sebagai uji statistik. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 5. Analisis skor *Pre-test* dan *Post-test***

No	X1 ( <i>Pre-test</i> )	X2 ( <i>Post-test</i> )	d = X2 - X1	d <sup>2</sup>
1	70	75	5	25
2	60	75	15	224
3	50	60	10	100
4	80	100	20	400
5	60	65	5	25
6	65	95	30	900
7	40	90	50	2500
8	70	90	20	400

9	50	65	15	225
10	75	80	5	25
11	70	95	25	625
12	65	85	20	400
13	80	100	20	400
14	90	100	10	100
15	60	80	20	400
16	50	60	10	100
17	40	70	30	900
18	30	55	25	625
	1105	1440	335	8374

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{335}{18} \\ &= 18,61 \end{aligned}$$

2. Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum X^2d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 8374 - \frac{(335)^2}{18} \\ &= 8374 - \frac{112.225}{18} \\ &= 8374 - 6.234,72 \\ &= 2.139,28 \end{aligned}$$

3. Menentukan harga  $t_{\text{Hitung}}$

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}} \\ t &= \frac{18,61}{\sqrt{\frac{2.139,28}{18(18-1)}}} \\ t &= \frac{18,61}{\sqrt{\frac{2.139,28}{306}}} \\ t &= \frac{18,61}{\sqrt{6,991}} \\ t &= \frac{18,61}{2,65} \\ t &= 7,022 \end{aligned}$$

4. Menentukan harga  $t_{\text{Tabel}}$

Untuk mencari  $t_{\text{Tabel}}$  peneliti menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $d.b = N - 1 = 18 - 1 = 17$  maka diperoleh  $t_{0,05} = 2,110$

Setelah diperoleh  $t_{\text{Hitung}} = 7,022$  dan  $t_{\text{Tabel}} = 2,110$  maka diperoleh  $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$  atau  $7,022 > 2,110$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$

diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh penggunaan media folklore dalam peningkatan keterampilan menulis siswa kelas VSDN 171 Cenrana Kab. Maros

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Dari hasil *pre-test*, terdapat rata-rata nilai hasil belajar peserta didik 61,39 masing-masing kategori rendah 5,56%, rendah 27,78%, sedang 16,67%, tinggi 44,44% dan paling tinggi memiliki berada pada 5,56%. Dari beberapa hasil yang ada di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat rata-rata keterampilan menulis siswa sebelum diterapkan media folklore tergolong rendah. Hal ini sejalan dengan temuan Retno (2018) yang mengatakan bahwa kemampuan menulis siswa masih rendah. Maka dari itu, perlu adanya strategi dalam merangkai kurikulum sebagai bahan untuk merumuskan folklore khususnya di bidang pendidikan. (Endraswara, 2013) menjelaskan Folklore bisa menjadi referensi media saat pembelajaran dan referensi pendidikan. Herman (2019) yang menegaskan kembali bahwa media pembelajaran sangat baik digunakan dalam proses pembelajaran berbicara pada murid kelas V SD Negeri 205 Moncongjai Kabupaten Maros.

Nilai yang didapatkan selanjutnya pada *post-test* 80 jadi peningkatan siswa dalam menulis setelah diterapkan media folkloremempunyai hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan sebelum penerapan media folklore. Selain itu persentasi kategori hasil belajarsiswa juga meningkat yakni sangat tinggi yaitu 44,44%, tinggi 33,33%, sedang 16,67%, rendah dan sangat rendah berada pada presentase 0,00%. Folklore secara umum fungsinya etnik sehingga berfungsi sangat praktis di peserta didik dan pada masyarakat umum saat ini. Fungsi folklore akan membantu dan memfasilitasi manusia terutama generasi milenial saat ini dan bisa memanfaatkan folklore dalam proses belajar dan pembelajaran kepada siswa.

Dari hasil analisis yang digunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  memiliki nilai sebesar 7,022. frekuensi (dk) sebesar  $18 - 1 = 17$ , pada taraf sangat signifikansi 5% diperoleh  $t_{tabel} = 2,110$ . Oleh karena  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  pada taraf sangat signifikansi 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima yang berarti bahwa ada pengaruh penggunaan media folkloredalam peningkatan keterampilan menulis. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang telah dilakukan oleh Tantikanari, Mudzanatun, dan Kiswoyo (2017: 3), bahwa media pembelajaran dapat memicu atau merangsang gagasan siswa kelas IV SD Negeri Jiken 05 Blora untuk dituangkan dalam bentuk tulisan.

### **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang bisa diambil dalam penelitian ini antara lain, keterampilan menulissiswa kelas SDN 171 Cenrana Kab. Maros sebelum penerapan media folklore di golongan rendah. Hal ini dilihat dari hasil belajar yang masih rendah 27,78%, sedang 16,67%, tinggi 44,44% dan sangat tinggi berada pada presentase 5,56%. Data ini membuktikan bahwa folklore dapat melejitkan keterampilan menulis siswa kelas VSDN 171 Cenrana Kab. Maros bisa dilihat persentase yaitu sangat tinggi 44,44%, tinggi 33,33%, sedang 16,67%, rendah dan sangat rendah berada pada presentase 0,00%. Temuan dari penelitian dapat dijadikan dasar untuk menjadikan folklore sebagai media pembelajaran menulis cerita, khususnya pada murid Sekolah Dasar. Dari hasil perhitungan dan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat

disimpulkan bahwa ada pengaruh dengan menggunakan media folklore dalam peningkatan keterampilan dalam menulis siswa kelas V SD Negeri 171 Kabupaten Maros.

## **SARAN**

Berkaitan dengan temuan dari penelitian ini maka disarankan kepada rekan rekan sesama pendidik untuk senantiasa berkreasi dan berinovasi dalam pembelajaran sehingga motivasi belajar peserta didik lebih meningkat. Dengan demikian akan berimplikasi terhadap peningkatan proses dan hasil belajarnya.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Alwasilah, A Chaedar. 2003. *Pokoknya Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Arikunto, S. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Awak dan Uda. 2013. Manfaat media dalam proses belajar siswa. [Online] Available at: <https://www.matrapendidikan.com> [Diakses 06 Juli 2020].
- Danandjaja dan James. 2007. *Folklore Indonesia, Ilmu Gosip, Dongeng, dan Lain-lain*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Endraswara dan Suwardi. 2013. *Folklore Nusantara: Hakikat, Bentuk, dan Fungsi*. Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI).
- Indihadi dan Dian. 2008. *Mediadan Alat Peraga dalam Pembelajaran Bahasa Kedua*. [Online] Available at: [http://file.upi.edu/Direktori/DUAL-modes/pembinaan\\_bahasa\\_indonesia\\_sebagai\\_bahasa\\_kedua/13BBM\\_11.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/DUAL-modes/pembinaan_bahasa_indonesia_sebagai_bahasa_kedua/13BBM_11.pdf) [Diakses 24 Januari 2020].
- KBBI. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online] Available at: <https://kbbi.web.id/narasi> [Diakses 21 Januari 2020].
- Shiqa. 2015. 10 Prinsip Menulis agar Menjadi Penulis yang Lebih Baik: Artikel. Bognya Penulis Artikel Freelance. [Online] Available at: <https://shiq4.wordpress.com> [Diakses 4 Maret 2020]
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Amanat dan Tri. 2019. Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Berbasis Folklore: Ziarah Mitos: Lahan Baru Pariwisata Indonesia. *Jurnal Pariwisata Terapan*, Vol. 3, No.1. [Online] Available at: <https://jurnal.ugm.ac.id> [Diakses 2 Juli 2020].
- Iminisa da Rangi R. 2016. Bentuk Karakter Anak melalui Dokumentasi Folklore Lisan Kebudayaan Lokal. *Jurnal Pendidikan Teori, Penelitian, dan Pengembangan* Vol. 1 No. 6. [Online] Available at: <https://journal.um.ac.id> [Diakses 2 Juli 2020] V SDN 171 Cenrana Kab. Maros.